**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang fungsi utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, deposito kemudian menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Selain itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang dan menerima segala macam bentuk pembayaran. Bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat luas dihimpun dalam bentuk tabungan, giro, deposito. Dana pihak ketiga ini adalah dana yang paling mudah untuk pencariannya dengan melakukan pemberian bunga dan fasilitas-fasilitas yang dapat menarik minat masyarakat maka bank akan dapat memenuhi targetnya dan masyarakat akan merasa puas dengan bank tersebut.

Dalam melakukan penghimpunan dana pihak ketiga bank memiliki prosedur yang sudah ditentukan oleh pihak bank masing-masing. Prosedur dilakukan pihak bank ini untuk mengetahui data calon nasabahnya yang akan menyimpankan dananya dibank tersebut. Diharapkan dengan adanya prosedur ini nasabah akan memberikan data sebenar-benarnya kepada pihak bank.

Prosedur adalah suatu urutan dalam melakukan sesuatu agar seragam dalam pelaksanaannya dan dapat dilakukan berulang-ulang. Tujuan dari prosedur ini agar memudahkan para karyawan dalam mengerjakan tugasnya. Didalam prosedur yang dilakukan oleh pelaksana ada dokumen-dokumen yang diperlukan berupa formulir pembukaan tabungan, syarat dan ketentuan untuk ditandatangani, buku tabungan sebagai bukti konkrit dimana didalamnya harus ada tandatangan pihak berwenang dan tandatangan nasabah yang ditutup oleh stiker yang tembus cahaya ultraviolet serta kartu *ATM* (*Automatic Teller Machine*).

Selain itu ada pula tahapan atau langkah-langkah harus dilalui seperti memverifikasi data nasabah oleh petugas berwenang, melakukan persetujuan kepada supervisor atau kepala seksi, setelah semua dilakukan pihak teller akan mencatat jumlah uang disetor untuk pembukaan rekening tabungan nasabah. Hal ini dilakukan bukan semata-mata hanya mematuhi aturan saja namun juga untuk mencegah penipuan atau penggelapan dana yang dilakukan oleh pihak bank, dimana uang tersebut bukan disimpan didalam rekening tabungan nasabah melainkan sebagai konsumsi pribadi.

Melalui tahapan-tahapan yang dilakukan tersebut diharapkan mengurangi terjadinya kecurangan yang merugikan pihak bank. Jika prosedur tersebut tidak dilaksanakan dengan urutan yang tepat maka ada kemungkinan pengajuan nasabah untuk membuka rekening tabungan dibank tersebut akan disalah gunakan atau diselewengkan. Karyawan memanipulasi data nasabah seolah-olah nasabah disetujui pembukaan rekening tabungan dibank tersebut, yang sesungguhnya terjadi, uang nasabah dipakai untuk keperluan pribadi.

Hal tersebut dapat dicegah dengan cara ada pihak yang memverifikasi kebenaran data tersebut, setelah diverifikasi kemudian meminta persetujuan kepada pejabat berwenang dimana pada saat meminta persetujuan ada buku tabungan yang harus ditandatangani oleh pejabat berwenang sehingga keasliannya dapat dibuktikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur akan mendukung kesuksesan suatu usaha yang akan dijalankan begitu juga dengan prosedur yang akan dilakukan saat pembukaan rekening tabungan. Banyak sekali jenis-jenis tabungan yang berada didunia perbankan ini, salah satunya Tabungan Supradana yang berada di BPR Supra Artapersada.

Atas dasar inilah penulis membuat tugas akhir dengan judul “Prosedur Pembukaan Tabungan Supradana pada PT BPR Supra Artapersada”.

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka idetifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Apa saja dokumen yang diperlukan saat membuka Tabungan Supradana?

2. Bagian apa saja yang terlibat dalam pembukaan Tabungan Supradana?

3. Bagaimana prosedur pembukaan Tabungan Supradana?

**1.3 Maksud dan Tujuan**

Adapun tujuan dari pembahasan adalah:

1. Untuk mengetahui dokumen yang diperlukan saat membuka Tabungan Supradana.

2. Untuk mengetahui bagian yang terlibat dalam pembukaan Tabungan Supradana.

3. Untuk mengetahui prosedur pembukaan Tabungan Supradana.

**1.4 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Magang dilakukan di PT BPR Supra Artapersada Cabang Bogor yang beralamat di Jl. Pajajaran No.96 P-Q Bogor Utara. Pelaksanaan dimulai pada tanggal 4 Februari 2019 sampai dengan 29 Maret 2019. Magang dilakukan dari Senin-Jumat dengan waktu pelaksanaan mulai pukul 08.00-17.00 WIB.